

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Skripsi, Januari 2026

Idla Tu'ada

PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PERISTALTIK USUS PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DI RSUD JENDRAL AHMAD YANI METRO TAHUN 2025

(xix + 50 halaman + 4 tabel + 3 gambar + 10 lampiran)

ABSTRAK

Di Indonesia prosedur pembedahan laparotomi mendapatkan peringkat kelima. Hasil pre survey di ruang bedah RSUD Jendral Ahmad Yani bulan Januari–Desember 2024 pasien yang melakukan laparotomi sebesar 32,9% dari 816 jiwa. Efek anestesi tindakan invasif pada pasien post laparotomi memberikan efek sedasi yang beresiko terjadinya gangguan pada peristaltik usus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap peristaltik usus pada pasien post operasi laparotomi. Jenis penelitian kuantitatif desain quasy experiment one group pretest-posttest. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro. Populasi penelitian ini sebanyak 269 pasien dan sampel 16 pasien menggunakan purposive sampling. Analisa data menggunakan SPSS Dependent T-Test. Hasil penelitian rata-rata frekuensi peristaltik usus sebelum mobilisasi dini adalah 6,44 kali/menit menjadi 7,63 kali/menit. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai p-value = 0,000 dengan nilai p-value < 0,05 (0,000 < 0,05) dengan hasil terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap peristaltic usus pada pasien post laparotomi. Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan mobilisasi dini terhadap peristaltik usus pada pasien post operasi laparotomi, serta disarankan untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak.

Kata Kunci : Mobilisasi dini, peristaltik usus, laparotomi, post operasi

Pustaka : 29 (2017-2025)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH

TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM TANJUNGKARANG
Script, January 2026

Idla Tu'ada

The Effect of Early Mobilization on Intestinal Peristalsis in Post-Laparotomy Patients at RSUD Jendral Ahmad Yani Metro in 2025

(xix+ 50 Pages + 4 Tables + 3 Image + 10 Attachments)

ABSTRACT

In Indonesia, laparotomy surgical procedures are ranked fifth. The results of a pre-survey in the operating room of General Ahmad Yani Regional Hospital from January to December 2024 showed that 32.9% of 816 patients underwent laparotomy. The anesthetic effect of invasive procedures on post-laparotomy patients results in a sedative effect which carries the risk of disrupting intestinal peristalsis. The type of quantitative research design is a quasi-experimental one group pretest-posttest. This study was conducted in June 2025 at General Ahmad Yani Regional Hospital Metro. The study population was 269 patients and a sample of 16 patients using purposive sampling. Data analysis used SPSS Dependent T-Test. The results of the study showed that the average frequency of intestinal peristalsis before early mobilization was 6.44 times/minute to 7.63 times/minute. The results of the Paired Sample T-Test showed a p-value = 0.000 with a p-value <0.05 (0.000 <0.05) with the result that there was an effect of early mobilization on intestinal peristalsis in post-laparotomy patients. The conclusion of this study was that there was a significant effect of early mobilization on intestinal peristalsis in post-laparotomy patients, and it is recommended to obtain a larger sample.

Keywords : Early mobilization, bowel peristalsis, laparotomy, postoperative
References : 29 (2017–2025)